

Application of the Exponential Comparison Method (Mpe) in the Decision Support System for Teacher Performance Assessment at Special Service Education (Pk-Plk) Sma Lb Mutiara Bunda

Penerapan Metode Perbandingan Eksponensial (Mpe) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Pada Pendidikan Pelayanan Khusus (Pk-Plk) Sma Lb Mutiara Bunda

Benter Henzet Alwi ¹⁾; Yupianti ²⁾; Eko Prasetyo Rohmawan ³⁾

¹⁾*Study Program of Informatics, Faculty of Computer Science, Universitas Dehasen Bengkulu*

^{2,3)}*Department of Informatics, Faculty of Computer Science, Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹⁾ benter1999@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [01 Mei 2023]

Revised [07 Juni 2023]

Accepted [28 Juni 2023]

KEYWORDS

Exponential Comparison Method (MPE), Teacher Performance Assessment

This is an open access article under the CC-BY-SA license



ABSTRAK

Penilaian kinerja guru di (PK-PLK) SMA LB Kota Bengkulu saat ini masih dilakukan secara konvensional mulai dari pembagian from-from penilaian kepada guru-guru sejawatnya sampai dengan pengolahan data dengan menggunakan Microsoft office. Sampai saat ini belum ada sistem khusus untuk mempercepat dan mempermudah proses penilaian kinerja guru mulai dari pengumpulan data sampai dihasilkan laporan penilaian kinerja guru. Metode perbandingan eksponensial. (MPE) merupakan metode yang digunakan untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak. MPE dapat mengurangi biaya yang mungkin terjadi dalam analisis, karena nilai skor yang dihasilkan menggambarkan urutan prioritas yang menjadi besar sehingga urutan prioritas alternatif keputusan menjadi lebih nyata. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, fungsi menerapkan metode eksponensial MPE dalam membantu pengambilan keputusan untuk menentukan penilaian kinerja guru berjalan dengan baik sesuai yang di harapkan melalui pengolahan data guru kriteria kedisiplinan, kerjasama, sopan santun, dan penyampaian materi berhasil di input.

ABSTRACT

Evaluation of teacher performance at SMA LB Bengkulu City (PK-PLK) is currently still carried out conventionally, starting from the distribution of from-from assessments to peer teachers to data processing using Microsoft office. Until now there is no specific system to speed up and simplify the process of evaluating teacher performance starting from data collection to producing teacher performance assessment reports. Exponential comparison method. (MPE) is a method used to determine the priority order of decision alternatives with multiple criteria. MPE can reduce the costs that may occur in the analysis, because the resulting score describes the order of priority that becomes bigger so that the priority order of alternative decisions becomes more real. Based on the results of the research that has been done, the function of applying the MPE exponential method in assisting decision making to determine teacher performance assessments goes well as expected through teacher data processing criteria for discipline, cooperation, courtesy, and successful delivery of material input.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang cepat dalam segala aspek kehidupan, menjadikan teknologi sebagai salah satu aspek yang dinilai penting untuk ditambahkan dalam dunia pendidikan. Guru sebagai kunci dalam pendidikan perlu memperhatikan perkembangan. Guru yang profesional akan selalu mengembangkan dirinya seiring dengan perkembangan zaman. Sesuai dengan UU No 14 tahun 2005 tentang Guru yang disebutkan bahwa guru berkewajiban untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Oleh karena itu, guru perlu menguasai TIK untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini.

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru adalah dengan melakukan penilaian kinerja secara berkala. (PK-PLK) SMA LB Mutiara Bunda. memiliki tenaga pengajar sebanyak 17 guru, sehingga (PK-

PLK) SMA LB berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan mutu dan kualitas guru dengan melakukan penilaian terhadap kinerja guru secara berkala pada setiap akhir semester. Prosedur penilaian kinerja guru di (PK-PLK) SMA LB Kota Bengkulu saat ini masih dilakukan secara konvensional mulai dari pembagian from-from penilaian kepada guru-guru sejauhnya sampai dengan pengolahan data dengan menggunakan Microsoft office. Sampai saat ini belum ada sistem khusus untuk mempercepat dan mempermudah proses penilaian kinerja guru mulai dari pengumpulan data sampai dihasilkan laporan penilaian kinerja guru.

Metode perbandingan eksponensial. (MPE) merupakan metode yang digunakan untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak. MPE dapat mengurangi biaya yang mungkin terjadi dalam analisis, karena nilai skor yang dihasilkan menggambarkan urutan prioritas yang menjadi besar sehingga urutan prioritas alternatif keputusan menjadi lebih nyata. Pada penelitian ini akan menerapkan metode eksponensial MPE dalam membantu pengambilan keputusan untuk menetukan penilaian kinerja guru adapun kriteria kedisiplinan, kerjasama, sopan santun, dan penyampaian materi.

LANDASAN TEORI

Sistem pendukung keputusan

Menurut Limbong dkk (2020 : 1) Sistem pendukung keputusan adalah sistem yang berbasis komputer yang interaktif, dan dapat membantu dalam pengambil keputusan, kemudian memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tak terstruktur dan semi terstruktur. Sebenarnya definisi awalnya, SPK adalah sistem berbasis model yang terdiri dari prosedur-prosedur dalam pemrosesan data dan pertimbangannya untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan. Agar mencapai tujuannya maka sistem tersebut harus sederhana, mudah untuk dikontrol, mudah beradaptasi, lengkap.

Penilaian Kinerja

Menurut Rismawati (2018 : 2) Penilaian Kinerja merupakan kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasikan kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi, yang diemban suatu perusahaan, serta mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi, dengan visi yang diemban suatu perusahaan untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Karakteristik kinerja diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Berorientasi pada prestasi
2. Memiliki Percaya Diri
3. Berperngendalian diri
4. Kompetensi

Metode Perbandingan Exponensial (MPE)

Menurut Winnie Septiani (2021 :98). Metode Eksponensial (MPE) adalah salah satu metode dari Decision Support System (DSS) yang digunakan untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak, selain itu metode ini merupakan salah satu metode pengambilan keputusan yang mengkuantifikasi pendapat seseorang atau lebih dalam skala tertentu pada konsepnya metode ini menggunakan perhitungan secara eksponensial, perbedaan nilai antara kriteria dapat dibedakan tergantung kepada kemampuan orang yang menilai Pratiwi (2016 :99). Metode MPE menghasilkan nilai alternatif yang perbedaannya kontras sehingga memberi keuntungan dalam mengurangi, biasanya yang mungkin saja terjadi dalam analisis. Ada pun Rumus untuk perhitungan setiap alternatif dalam Metode Perbandingan Eksponensial adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Nilai (TNi)} = \sum_{j=1}^m (RK_{ij})^{TKK_j}$$

Keterangan:

TNi : Total nilai alternatif ke-i

RKij : Derajat kepentingan relatif kriteria ke-j pada pilihan keputusan i

TKKj : Derajat kepentingan kriteria keputusan ke j,

ke-j : $TKK_j > 0$; bulat

m : Jumlah kriteria keputusan

n : Jumlah pilihan keputusan

Langkah - Langkah metode perbandingan eksponensial (MPE)

1. Menentukan data penilaian
2. Menentukan kriteria dan sub kriteria
3. Membuat matriks keputusan
4. Menghitung total nilai
5. Menghitung Total Nilai
6. Melakukan Perangkingan

Visual Studio 2010

Menurut Sorang Pakpahan (2021:5) Visual Studio 2010 adalah salah satu bahasa komputer pertama yang mendukung pemrograman event-drivent. Even driven adalah gaya pemrograman yang sangat cocok untuk antar muka pemakai grafis . secara tradisional. Pemrograman adalah suatu yang berorientasi pada proses dan langkah demi langkah. Sebagai ganti menuliskan sebuah program, ataupun komponen aplikasi lainnya dalam bentuk aplikasi console, aplikasi Windows, ataupun aplikasi Web. Kompiler yang dimasukkan ke dalam paket Visual Studio antara lain Visual C++, Visual C#, Visual Basic, Visual Basic .NET, Visual InterDev, Visual J++, Visual J#, Visual FoxPro, dan Visual Source Safe"

Adapun tipe project yang terdapat pada Visual Studio Net 2010 adalah sebagai berikut :

1. Windows,
Windows adalah yang sering digunakan untuk membangun aplikasi – aplikasi desktop
2. Office
Suatu project yang dapat menyediakan, atau menjalankan atau memanggil aplikasi yang terdapat pada program office seperti word excel dan lain – lain.
3. Database Project
Dapat membangun database SQL Server, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat digunakan untuk aplikasi database lainnya.
4. Crstal Report
Crstal Report merupakan pemrograman database project yang digunakan untuk menampilkan laporan dan untuk menyajikan data yang sudah disimpan didalam database yang sudah diolah

SQL Server 2008r2

Menurut (Kusumo 2016 : 2-3). SQL Server merupakan RDBMS (Relational Database Management Sytem) yang difokuskan untuk melakukan manajemen transaksi data client server yang disertai dengan berbagai komponen dari services maupun layanan. Adapun langka – langka Untuk membuka SQL Server 2008r2 adalah :

1. Star aal program
2. Microsoft SQL Server 2008 R2
3. Setelah itu akan muncul kotak Connect to Server

Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Marimin dan Hendri Tanjung (2020 : 110). Data Flow Diaagram (DFD) adalah mengambarkan aliran data atau informasi dimana didalamnya teelihat keterkaitan di antara data –data yang ada. Terdapat banyak symbol –simbol yang digunakan dalam pembuatan DFD. Hal tersebut konvensi yang disepakati. DFD merupakan salah satu alat analisis dan teknik pemodelan terbaik untuk mengambarkan proses dan kebutuhan fungsional dari suatu system DFD merupakan rangkaian diagram yang mengambarkan kegiatan –kegiatan yang ada dalam suatu system. Teknik pembuatan DFD dimulai dengan mengambarkan system secara global dan dilanjutkan dengan analisis masing – masing bagian.Pada awalnya digambarkan konteks diagram yang mengambarkan konteks diagram yang mengambarkan konteks sebuah system seera menyeluruh yang akan diiventigasi. Konteks diagram tersebut dapat dikatakan sebagai DFD level 0, analisis system yang lebih detail selanjutnya dapat dilakukan dengan mengambarkanya.

Tabel 1 Data Flow Diagram (DFD)

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		External entity (Kesatuan Luar)	Digunakan untuk memisahkan suatu system dengan lingkungan luarnya
2		Data flow (Arus Data)	Menunjukkan arus data yang dapat berupa masukan untuk system atau hasil dari proses sistem
3		Proses (Proses)	Menunjukkan kegiatan perubahan alir data yang masuk kedalam proses untuk dihasilkan arus data yang ada yang akan keluar dari proses
4		Data store (Penyimpanan Data)	Merupakan media penyimpanan data yang akan digunakan untuk menyimpan hasil aliran data sebuah sumber pemrosesan

Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Marimin dan Hendri Tanjung (2021:111). Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk mengidentifikasi data yang akan diambil, disimpan, dan dipanggil kembali (retrieve) untuk keperluan – keperluan tertentu dalam mendukung kegiatan yang dilakukan organisasi. ERD juga digunakan untuk mengidentifikasi asal data yang dibutuhkan dan dilaporkan. Adapun tampilan dari Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sebagai berikut :

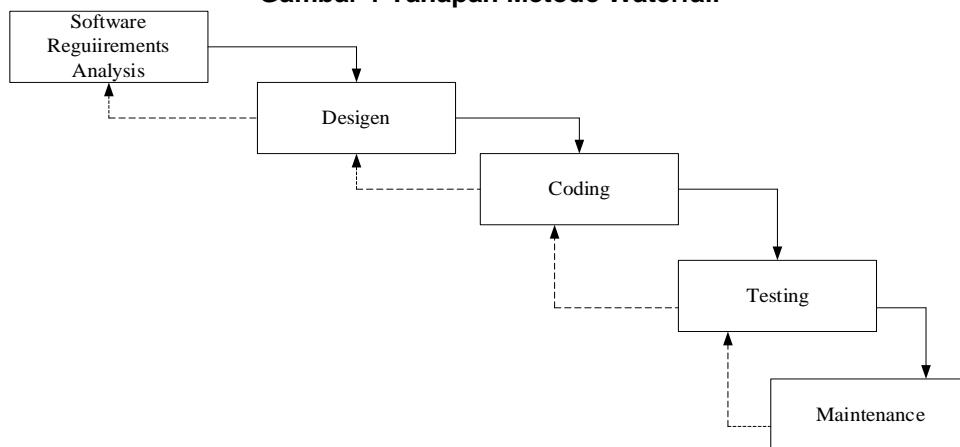
Tabel 2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Simbol	Deskripsi
Entitas/entity 	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan, bakal tebal pada basis data
Atribut 	Field atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas.
Atribut Kunci Primer 	Field atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses record yang diinginkan;
Relasi 	Relasi yang menghubungkan antar entitas.
Penghubung relasi entitas Relasi_entitas 	Penghubung antara relasi dan entitas dimana kedua ujungnya memiliki <i>multiply</i>

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan penentuan asisten dosen ini adalah SDLC (System Development Life Cycle). Terdapat banyak model dalam metode SDLC, salah satunya adalah model waterfall, yang merupakan suatu proses pengembangan perangkat lunak dengan metode kerja yang menekankan fase-fase yang berurutan dan sistematis. Disebut waterfall karena proses mengalir satu arah seperti air terjun melewati fase-fase analisa kebutuhan, desain sistem, implementasi, integrasi dan pengujian dan pemeliharaan, seperti tampak pada gambar di bawah ini.

Gambar 1 Tahapan Metode Waterfall



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan metode perbandingan eksponensial (MPE) dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru pada pendidikan khusus (PK-PLK) SMALB MUTIARA BUNDA akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic Net dengan menggunakan database SQL Server sebagai alat dalam penyimpanan hasil pengolahan data. Dimana hasil dan pembahasan kali ini terdapat beberapa menu diantaranya adalah menu login, input data, analisa MPE, dan output, data serta tombol keluar.

1. Tampilan Menu Login

Tampilan menu login dalam Penerapan metode perbandingan eksponensial (MPE) dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru pada pendidikan khusus dan pendidikan pelayanan khusus (PK-PLK) SMALB MUTIARA BUNDA adalah admin memasukan username dan password yang benar, yang mana tampilan menu login pada (PK-PLK) SMALB MUTIARA BUNDA dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini :

Gambar 2 Tampilan Menu Login



2.Tampilan Menu Utama

Adapun tampilan menu utama yang terdapat pada Penerapan metode perbandingan eksponensial (MPE) dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru pada pendidikan khusus dan pendidikan pelayanan khusus (PK-PLK) SMALB MUTIARA BUNDA terdapat beberapa menu dan sub menu, diantaranya adalah menu utama, yang mana pada menu utama terdiri dari menu input data, Analisa MPE, Output data dan menu keluar. Tampilan menu utama pada (PK-PLK) SMALB MUTIARA BUNDA terlihat pada gambar 3 dibawah ini.

Gambar 3 Tampilan Menu Utama



3.Tampilan Menu Data Guru

Dalam tampilan menu data guru pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru pada pendidikan khusus dan pendidikan pelayanan khusus (PK-PLK) SMALB MUTIARA BUNDA terdapat beberapa menu diantaranya adalah nuptk, nama, tempat tanggal lahir, mapel, no HP, status.

Gambar 4 Tampilan Menu Data Guru

NUPTK	Nama Guru	Tempat Tanggal Lahir	MAPEL	No HP	Status
1459764665130152	Ayu Novia.P	bengkulu	Bahasa Indonesia	081275432109	GTY/PTY
9238760661230153	Dewi Sukamik	Tembung	Matematika	085273143301	GTY/PTY
3434763664230163	Eka Novianti	Bengkulu	Fisika	085368123360	GTY/PTY
9950768669130162	Hermasari Dewi	dusun Sebatang	Ilmu Pengetahuan A...	081282445899	GTY/PTY
3039763664300093	Lena Maryana	Lubuk kelumpang	Bahasa Inggris	081279886031	GTY/PTY

4.Tampilan Menu Data Kriteria

Pada tampilan menu data kriteria pada penerapan metode perbandingan eksponensial (MPE) dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru pada pendidikan khusus dan pendidikan pelayanan khusus (PK-PLK) SMALB MUTIARA BUNDA terdiri dari kode kriteria, nama kriteria, dan bobot,. Adapun tampilan menu data kriteria terlihat pada gambar 5 dibawah ini :

Gambar 5 Tampilan Menu Data Kriteria

Kriteria

Kd Kriteria

Nama Kriteria

[Tambah](#) [Edit](#) [Hapus](#) [Batal](#) [Keluar](#)

	kdkriteria	namakriteria
>	C1	Kedisiplinan
	C2	Kerjasama
	C3	Sopan Santun
	C4	Penyampaian Materi
*		

5.Tampilan menu data subkriteria

Dalam tampilan menu data subkriteria pada penerapan metode perbandingan eksponensial (MPE) dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru pada pendidikan khusus dan pendidikan pelayanan khusus (PK-PLK) SMALB MUTIARA BUNDA terdiri dari kodekriteria, kodesubkriteria,namakriterian dan bobot. Adapun tampilan menu data subkriteria dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini;

Gambar 6 Tampilan menu data subkriteria

Kd Kriteria	C1
Kd SubKriteria	C1.1
Nama Kriteria	Datang Tepat waktu
Bobot	5
Simpan	
Edit	
Batal	
Kembali	

Kriteria	SubKriteria	Deskripsi	Bobot
C1	C1.1	Datang tepat waktu	5
C1	C1.2	Mintauh ketuntuan jadi karya	4
C1	C1.3	Berdiskusi dengan sengit	3
C1	C1.4	Mempatuhi peraturan yang bersifat	2
C2	C2.1	Menghargai penilaian yang baik	5
C2	C2.2	Menyusun dan dengan pe-	4
C2	C2.3	Bisa berkomunikasi dengan om-	3
C2	C2.4	Mempahami tugas orang lain ya-	2
C3	C3.1	Mempunyai semangat kerja ya-	5
C3	C3.2	Mempunyai tingkat kreativitas	4

6. Tampilan Menu Data Penilaian

Pada tampilan menu data penilaian dalam penerapan metode perbandingan eksponensial (MPE) dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru pada pendidikan khusus dan pendidikan pelayanan khusus (PK-PLK) SMALB MUTIARA BUNDA terdiri dari beberapa menu diantaranya adalah tahun penilaian,NUPTK, Nama,kedisiplinan, kerjasama, sapon santun, penyampaian materi. Adapun tampilan menu data penilaian dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini:

Gambar 7 Tampilan Menu Data Penilaian

7.Tampilan Menu Data Metode MPE

Tampilan menu Analisa Metode MPE pada penerapan metode perbandingan eksponensial (MPE) dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru pada pendidikan khusus dan pendidikan pelayanan khusus (PK-PLK) SMALB MUTIARA BUNDA terdapat beberapa menu yang terdiri dari menu tahun

penilaian, proses penilaian MPE,matriks keputusan, nilai MPE, nilai total, serta perangkingan. Adapun tampilan menu analisa metode MPE terlihat pada gambar 8 dibawah ini.

Gambar 8 Tampilan Menu Data Metode MPE

The screenshot shows a Windows application window titled 'Data Metode MPE'. At the top left is a dropdown menu 'Pilih Tahun Penilaian' set to '2022'. To its right is a blue button labeled 'Proses MPE'. Below these are four data tables:

- Data Penilaian:** Shows three rows of data with columns: tahun, nuptk, nama, kalkulasi, kalkulasi, and nilai. The data is as follows:

2022	3434763664230	Eka Novianti	C3	C3.2	8
2022	3434763664230	Eka Novianti	C4	C4.1	6
2022	3434763664230	Eka Novianti	C4	C4.2	7
- Matriks S:** Shows two rows of data with columns: tahun, nuptk, nama, kalkulasi, kalkulasi, and nilai. The data is as follows:

2022	0734766667230	Ratna Alivionita	C4	C4.3	912
2022	0734766667230	Ratna Alivionita	C4	C4.4	64
- Matriks V:** Shows three rows of data with columns: tahun, nuptk, nama, total nilai. The data is as follows:

2022	1459764665130	Ayu Novia P	0,119557123616
2022	8238760661230	Dewi Sukarmi	0,082681183871
2022	3434763664230	Eka Novianti	0,121758505621
- Peringkat:** Shows three rows of data with columns: tahun, nuptk, nama, total nilai. The data is as follows:

2022	9958766669130	Hermasari Dewi	0,134603564843
2022	3434763664230	Eka Novianti	0,121758505621
2022	1459764665130	Ayu Novia P	0,119557123616

8.Tampilan Menu Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru

Tampilan output laporan penilaian kinerja guru pada pendidikan khusus dan pendidikan pelayanan khusus (PK-PLK) SMALB MUTIARA BUNDA dengan penerapan metode perbandingan eksponensial (MPE) terdiri dari nuptk, nama guru, total serta rank. Adapun menu laporan hasil penilaian kinerja guru terlihat pad gambar 9 dibawah ini;

Gambar 9 Tampilan Menu Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru

The screenshot shows a report titled 'Penilaian Kinerja Guru Tahun 2022' from 'SMALB MUTIARA BUNDA'. The report header includes the school logo and address: 'Jalan Gunung Bungkuk Tanah Patah, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu'. The report body displays a table of teacher evaluation results for the year 2022, with columns: NUPTK, Nama Guru, Total, and Ranking. The data is as follows:

NUPTK	Nama Guru	Total	Ranking
9958766669130162	Hermasari Dewi	0,13460	1
3434763664230163	Eka Novianti	0,12176	2
1459764665130152	Ayu Novia P	0,11956	3
4347772673130033	Poppy Aprianti	0,10834	4
0734766667230242	Ratna Alivionita	0,10528	5
3039763664300093	Lena Maryana	0,10527	6
876261662210142	Liva Kuntissa	0,10261	7
3945764665210122	Nurina	0,07919	8
8942773674230092	Maryani	0,07070	9
9239760661230153	Dewi Sukarmi	0,05268	10

At the bottom right, there is a signature and the date: 'Bengkulu, 26/05/2023' and 'Kepala Sekolah'. The author's name is also listed: 'Alpaazi Hanayanto M.Pd'.

Hasil Pengujian Sistem

Dalam pengujian sistem ini dimana penulis menggunakan metode Black Box, pengujian ini berdasarkan pengecekan terhadap detail perancangan yang menggunakan struktur kontrol dari desain program secara procedural untuk membagi pengujian kedalam beberapa kasus pengujian, secara sekilas dapat kita ambil beberapa kesimpulan dari Balck Box testing yang merupakan petunjuk dalam mendapatkan program yang benar sesuai dengan yang kita ingginkan. Tahap berikutnya adalah pengujian dengan melibatkan pengguna pada dewan guru yang ada pada pendidikan khusus dan pendidikan pelayanan khusus (PK-PLK) SMALB MUTIARA BUNDA guna untuk melakukan pengujian program, dimana nantinya penulis membuat beberapa pertanyaan kepada 5 orang dewan guru yang akan terlibat dengan sistem yang akan dibangun.

No	Nama Pengujian	Test	Hasil	Keterangan
1	Pada Aplikasi ini Terlebih dahulu Masukan username dan password yang benar		Halaman login berhasil	Pengujian Berhasil
2	Setelah menu login berhasil lalu masuk ke menu penginputan data guru, semua tombol dapat berfungsi dengan benar		Sesuai dengan aplikasi yang dirancang tombol input data guru semua berfungsi dengan baik	Pengujian Berhasil
3	Kemudian setelah input data guru telah berfungsi kemudian input data kriteria, semua tombol kriteria juga berfungsi dengan benar		Sesuai dengan aplikasi yang dirancang tombol input data kriteria berfungsi dengan benar	Pengujian Berhasil
4	Kemudian melakukan input data penilaian pada pemilihan guru terbaik pada pk-plk) smalb mutiara bunda semua tombol berfungsi dengan baik		Sesuai dengan aplikasi yang dirancang tombol input data penilaian berfungsi dengan benar dan tidak ada kesalahan atau error	Pengujian Berhasil
5	Setelah tampilan aplikasi berfungsi dengan benar maka selanjutnya adalah Melakukan output hasil laporan penilaian guru terbaik semua tombol berfungsi dengan benar		Sesuai dengan aplikasi yang dirancang semua tombol output laporan hasil penilaian guru sumuanya berfungsi dengan benar	Pengujian Berhasil

Tabel 3 Hasil Pengujian Sistem

No	Bagian Yang Akan di Uji	Hasil Pengujian		
		Baik	Cukup	Sangat Baik
1	Tampilan Program atau aplikasi			✓
2	Kemudahaan admin dalam penginputan program		✓	
3	Cara Kerja program atau Aplikasi			✓
4	Keseluruhan Isi Program			✓

Tanggapan Responden Tentang Pengujian Sistem

Penerapan metode perbandingan eksponensial (MPE) dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru pada pendidikan khusus dan pendidikan pelayanan khusus (PK-PLK) SMALB MUTIARA

BUNDA kota Bengkulu akan melibatkan lima orang responden dimana kelima orang tersebut masing – masing akan mengisi kusioner yang telah diberikan oleh penulis yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang akan diberikan oleh penulis dan ada tiga pilihan jawaban responden mengenai sistem yang dibuat oleh penulis yang dapat dilihat pada tabel bawah ini :

Tabel 4 Kusioner Pengujian Sistem

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Baik	Kurang Baik	Sangat Baik
1	Apakah program atau aplikasi penilaian kinerja guru yang dirancang penulis menggunakan metode MPE	1	0	4
2	Bagaimana pendapat dewan guru kalau seandainya aplikasi ini diterapkan pada (PK-PLK) SMALB MUTIARA BUNDA	0	0	5
3	Setelah aplikasi ini dibuat, bagaimana pendapat anda kalau aplikasi ini nantinya akan digunakan oleh sekolah guna untuk mendukung penilaian kinerja guru setiap tahunnya	1	1	3
4	Apakah nantinya aplikasi atau program ini akan diterapkan pada sekolah (PK-PLK) SMALB MUTIARA BUNDA dalam penilaian kinerja guru	0	0	5
5	Apakah nantinya aplikasi atau program yang dirancang oleh penulis dapat membantu pihak sekolah dalam penginputan data penilaian kinerja guru kedepannya agar tidak adanya kecurangan dalam penilaian guru setiap tahunnya	1	1	3

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Setelah semua tahap dilakukan dalam penilaian kinerja guru terbaik kriteria yang gunakan yaitu Kedisiplinan, Kerjasama, Sopan Santun dan penyampaian materi. Sehingga dari 10 sampel data yang ada dapat disimpulkan guru terbaik yang mendapatkan nilai tertinggi dengan A3 yaitu Eka Nofrianti dengan nilai 5,826.
2. Penerapan metode perbandingan eksponensial (MPE) pada keputusan dilakukan dengan cara memasukkan setiap data alternatif dan kriteria serta memberikan nilai pada setiap alternatif yang telah ditentukan oleh pihak manajemen sekolah.

Saran

1. Agar sistem yang baru nanti dapat berjalan dengan baik, untuk itu perlunya pelatihan khusus bagi admin atau user dalam menggunakan aplikasi dalam penilaian kinerja guru terbaik dengan menggunakan metode perbandingan eksponensial (MPE).
2. Perlunya maintenance untuk pemeliharaan program berdasarkan metode yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusrini, 2017, Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Kusumo. 2016. Buku latihan Visual Basic Net Versi 2002 dan 2003" Penerbit ", PT, Elex Media Komputido" Jakarta
- Limbong, 2020. Sistem Pendukung Keputusan : Metode dan Implementasi. Yayasan Kita Menulis
- Marimin dan Hendri Tanjung, 2020. Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia". Yogyakarta: Penerbit Cransido.
- Rismawati,2018. Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan. Makassar : Celebes Media Perkasa.
- Simangunsong. Et al, 2019. Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Waspas, Copras dan Edas menetukan judul skripsi mahasiswa "Yayasan Kita Menulis",
- Sorang. P. 2021. Pemrograman Visual 1 Microsoft Visual Studio 2010" Penerbit Yayasan Citra Milinial. Medan
- Winnie Septiani 2021. Analisis Keputusan Teori dan Implementasi. Penerbit Nas Media Indonesia.